



Lampiran 1. Surat Pengantar Pengumpulan Data



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0516 /427/UN.48.10.6/KM/2021

Lamp : -

Hal : Mencari data/informasi untuk tugas mata kuliah teori dan Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SD No. 1 Kerobokan

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data-informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas-tugas mata kuliah teori, praktek, dan tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Kadek Bulan Mella Ayunda Sari
NIM : 1811031014
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 16 November 2021

Ketua,



Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP. 19560520 198303 1002

Lampiran 2. Surat Telah Melaksanakan Pengumpulan Data



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NO. 1 KEROBOKAN

NSS: 101220404014 NPSN: 50103549 Email: sd1krb@gmail.com
 Alamat : Jalan Gunung Sangiang, Kerobokan, Telp. (0361) 9073141



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421-2/116/SDNo.1Krb/2022

Yang bertandatangan dibawah ini PLT Kepala SD No.1 Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara:

Nama : I Ketut Karsa, S.Pd.SD, M.Pd.
 NIP : 196412311988041016
 Jabatan : Plt. Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Ni Kadek Bulan Mella Ayunda Sari
 NIM : 1811031014
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah mengumpulkan data untuk penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis *Problem Based Learning* Materi Keragaman Budaya pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 21 Februari 2022

I Ketut Karsa, S.Pd.SD, M.Pd.
 SD No.1 Kerobokan



I Ketut Karsa, S.Pd.SD, M.Pd.

NIP. 196412311988041016

Lampiran 3. Surat Pengantar Uji Validasi Ahli Isi Produk



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0146 /427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Validasi Isi Produk Penelitian

Yth. Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.,

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mata kuliah Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu diberikan keterangan yang diperlukan guna validasi isi produk hasil penelitiannya. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Kadek Bulan Mella Ayunda Sari
 NIM : 1811031014
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Judul : Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Problem Based Learning
 Materi Keragaman Budaya pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 21 Februari 2022
 Ketua



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
 NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 4. Surat Pengantar Uji Validitas Ahli Desain dan Media



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0049 /427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Validasi Desain Instruksional dan Media Produk Penelitian

Yth. Dr. Kadek Suartama, S.Pd., M.Pd.

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mata kuliah Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu diberikan keterangan yang diperlukan guna validasi desain instruksional dan media produk hasil penelitiannya. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Kadek Bulan Mella Ayunda Sari
 NIM : 1811031014
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Judul : Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Problem Based Learning Materi Keragaman Budaya pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV.

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 17 Januari 2022
 Ketua



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
 NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 5. Penilaian Ahli Isi Mata Pelajaran

**ANGKET UJI VALIDITAS
BAHAN AJAR DIGITAL KERAGAGAMAN BUDAYA
PADA PEMBELAJARAN IPS
(AHLI ISI MATA PELAJARAN)**

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis *Problem Based Learning* Materi Keragaman Budaya pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV

Sasaran Program : Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : Ni Kadek Bulan Mella Ayunda Sari

Pembimbing : I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd (Pembimbing 1)
Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd., M.For. (Pembimbing 2)

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Nama Validator : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.

Instansi/ Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakan penelitian mengenai “Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis *Problem Based Learning* Materi Keragaman Budaya pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV”. Saya mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar digital sebagai salah satu inovasi bahan ajar yang dikembangkan dengan mengisi angket penilaian isi mata pelajaran.

Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak mengenai bahan ajar digital yang dikembangkan sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya bahan ajar tersebut untuk pembelajaran IPS khususnya pada muatan materi Keragaman Budaya. Penilaian dan komentar yang Bapak berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan bahan ajar. Atas perhatian dan kesediaanya untuk mengisi angket penilaian isi mata pelajaran ini, saya ucapkan terimakasih.

Kisi-kisi Instrumen *Review* Ahli Isi Mata Pelajaran
(Sumber: Suartama 2016)

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Banyak Butir
1	Materi	a. Kesesuaian materi dengan KD	1	8
		b. Kesesuaian materi dengan indikator	2	
		c. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	3	
		d. Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	4	
		e. Kedalaman materi	5	
		f. Materi didukung dengan media yang tepat	6	
		g. Materi mudah dipahami peserta didik	7	
		h. Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan nyata.	8	
2	Kebahasaan	a. Penggunaan bahasa yang tepat dan konsisten	9	2
		b. Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti	10	
3	Evaluasi	a. Kesesuaian evaluasi dengan materi	11	3
		b. Kualitas soal	12	
		c. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran	13	
Total			13	

Referensi:

Suartama. 2019. *Evaluasi dan Kriteria Kualitas Multimedia Pembelajaran*. Singaraja:
Universitas Pendidikan Ganesha



LAMPIRAN

ANGKET PENILAIAN BAHAN AJAR DIGITAL BERBASIS

PROBLEM BASED LEARNING

UNTUK AHLI ISI MATA PELAJARAN

A. Petunjuk

Penilaian ini dilaksanakan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak, untuk setiap butir pernyataan dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

B. Penilain Produk oleh Ahli Media Pembelajaran

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Materi pada bahan ajar digital yang dikembangkan sesuai dengan KD		✓		
2	Materi pada bahan ajar digital yang dikembangkan sesuai dengan Indikator		✓		
3	Materi pada bahan ajar digital yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
4	Materi pada bahan ajar digital yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik		✓		
5	Konsep-konsep yang dikembangkan dalam bahan ajar digital sesuai dengan materi pokok		✓		
6	Materi pada bahan ajar digital yang dikembangkan didukung dengan media yang tepat		✓		
7	Materi pada bahan ajar digital yang dikembangkan mudah dipahami oleh peserta didik		✓		

8	Materi pada bahan ajar digital yang dikembangkan sesuai dengan kehidupan nyata		✓		
9	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar digital sesuai dengan rata-rata usia peserta didik kelas IV		✓		
10	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar digital yang dikembangkan, mudah dipahami peserta didik		✓		
11	Soal evaluasi pada bahan ajar digital yang dikembangkan sesuai dengan materi		✓		
12	Soal evaluasi yang disusun mempunyai kualitas soal yang <i>High Order Thinking Skill (HOTS)</i>		✓		
13	Soal evaluasi yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓		

C. Komentar/ Saran

..... sudah direvisi & kel.....

Kesimpulan:

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa perlu revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak)

Denpasar, 21 Januari 2022

Ahli Isi Mata Pelajaran



Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19591231 198403 1 010

Lampiran 6. Penilaian Ahli Desain Pembelajaran

**ANGKET UJI VALIDITAS
BAHAN AJAR DIGITAL KERAGAGAMAN BUDAYA
PADA PEMBELAJARAN IPS
(AHLI DESAIN PEMBELAJARAN)**

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis *Problem Based Learning* Materi Keragaman Budaya pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV

Sasaran Program : Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peneliti : Ni Kadek Bulan Mella Ayunda Sari

Pembimbing : I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd (Pembimbing 1)
Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd., M.For. (Pembimbing 2)

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Nama Validator : Dr. I Kadek Suartama, S.Pd., M.Pd.

Instansi/ Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakan penelitian mengenai “Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis *Problem Based Learning* Materi Keragaman Budaya pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV”. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar digital sebagai salah satu inovasi bahan ajar yang dikembangkan dengan mengisi angket penilaian desain pembelajaran.

Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai bahan ajar digital yang dikembangkan sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya bahan ajar tersebut untuk pembelajaran IPS khususnya pada muatan materi Keragaman Budaya. Penilaian dan komentar yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan bahan ajar. Atas perhatian dan kesediaanya untuk mengisi angket penilaian desain pembelajaran ini, saya ucapkan terimakasih.

Kisi-kisi Instrumen *Review* Ahli Desain Pembelajaran
(Sumber: Suartama, 2016)

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Banyak Butir
			Positif	Negatif	
1	Tujuan	a. Kejelasan tujuan pembelajaran	1		3
		b. Kesesuaian rangkuman dengan tujuan		2	
		c. Kesesuaian dengan indikator pembelajaran		3	
2	Strategi	a. Kejelasan sasaran pengguna	4		4
		b. Ketepatan strategi penyampaian		5	
		c. Strategi penyajian materi mampu memotivasi peserta didik	6		
		d. Memberikan kesempatan untuk peserta didik agar belajar mandiri	7		
3	Evaluasi	a. Diberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik		8	3
		b. Kejelasan petunjuk untuk mengerjakan soal	9		
		c. Soal yang disajikan sesuai dengan indikator pembelajaran		10	
Banyak			10		

Referensi:

Suartama. 2019. *Evaluasi dan Kriteria Kualitas Multimedia Pembelajaran*. Singaraja:

Universitas Pendidikan Ganesha

LAMPIRAN

ANGKET PENILAIAN BAHAN AJAR DIGITAL BERBASIS

PROBLEM BASED LEARNING

UNTUK AHLI DESAIN PEMBELAJARAN

A. Petunjuk

Penilaian ini dilaksanakan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian dari Bapak/Ibu untuk setiap butir pernyataan dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

B. Penilaian Produk oleh Ahli Desain Pelajaran

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Tujuan pembelajaran dibuat dengan jelas			✓	
2	Rangkuman tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
3	Tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan indikator yang digunakan	✓			
4	Strategi yang digunakan jelas sesuai dengan sasaran peserta didik				✓
5	Strategi yang digunakan tidak tepat dalam penyampaian materi	✓			
6	Strategi penyajian materi mampu memotivasi peserta didik untuk lebih aktif			✓	
7	Strategi yang digunakan dalam penyampaian materi mampu memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri				✓
8	Evaluasi yang diberikan tidak mampu mengukur kemampuan peserta didik		✓		

9	Soal pada evaluasi memiliki petunjuk yang jelas				✓
10	Soal yang disajikan dalam evaluasi tidak sesuai dengan indikator pembelajaran	✓			

C. Komentar/ Saran

1. Lengkapi tujuan pembelajaran

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Intrumen ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa perlu revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak/Ibu)

Denpasar, 21 Januari 2022

Ahli Desain Pembelajaran



Dr. I Kadek Suartama, S.Pd., M.Pd.

NIP.198104142006041001

Lampiran 7. Penilaian Ahli Media Pembelajaran

**ANGKET UJI VALIDITAS
BAHAN AJAR DIGITAL KERAGAMAN BUDAYA
PADA PEMBELAJARAN IPS
(AHLI MEDIA PEMBELAJARAN)**

- Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis *Problem Based Learning* Materi Keragaman Budaya pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV
- Sasaran Program : Siswa Kelas IV Sekolah Dasar
- Peneliti : Ni Kadek Bulan Mella Ayunda Sari
- Pembimbing : I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd (Pembimbing 1)
Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd., M.For. (Pembimbing 2)
- Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha
- Nama Validator : Dr. I Kadek Suartama, S.Pd., M.Pd.
- Instansi/ Lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakan penelitian mengenai “Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis *Problem Based Learning* Materi Keragaman Budaya pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV”. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar digital sebagai salah satu inovasi bahan ajar yang dikembangkan dengan mengisi angket penilaian media pembelajaran.

Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai bahan ajar digital yang dikembangkan sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya bahan ajar tersebut untuk pembelajaran IPS khususnya pada muatan materi Keragaman Budaya. Penilaian dan komentar yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan bahan ajar. Atas perhatian dan kesediaanya untuk mengisi angket penilaian media pembelajaran ini, saya ucapkan terimakasih.

Kisi-kisi Instrumen *Review* Ahli Media Pembelajaran
(Sumber: Suartama 2016)

No	Aspek	Indikator	No Butir		Banyak Butir
			Positif	Negatif	
1	Teknis	a. Kemudahan dalam penggunaan media		1	3
		b. Media dapat membantu peserta didik memahami materi	2		
		c. Media dapat memotivasi siswa dalam belajar	3		
2	Tampilan	a. Kualitas tampilan	4		3
		b. Tampilan layar		5	
		c. Tampilan cover		6	
3	Teks	a. Penggunaan jenis huruf	7		4
		b. Penggunaan ukuran huruf	8		
		c. Penggunaan spasi pada tulisan		9	
		d. Penggunaan tanda baca	10		
4	Gambar	a. Penggunaan gambar dalam bahan ajar digital mendukung pembelajaran		11	3
		b. Penggunaan gambar yang menarik	12		
		c. Penggunaan gambar dengan kehidupan nyata		13	
5	Video	a. Penggunaan video mendukung pemahaman materi	14		3
		b. Penggunaan video yang menarik	15		
		c. Suara dan gambar dalam video berkualitas tinggi		16	
Banyak			16		

Referensi:

Suartama. 2019. *Evaluasi dan Kriteria Kualitas Multimedia Pembelajaran*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha

LAMPIRAN

ANGKET PENILAIAN BAHAN AJAR DIGITAL BERBASIS

PROBLEM BASED LEARNING

UNTUK AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

A. Petunjuk

Penilaian ini dilaksanakan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian dari Bapak/Ibu untuk setiap butir pernyataan dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

B. Penilai Produk oleh Ahli Media Pembelajaran

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Bahan ajar digital yang dibuat sulit digunakan	✓			
2	Bahan ajar digital yang dibuat dapat membantu pemahaman materi pada peserta didik				✓
3	Bahan ajar digital yang dibuat dapat memotivasi peserta didik				✓
4	Kualitas tampilan bahan ajar digital yang dibuat baik			✓	
5	Tampilan layar bahan ajar digital tidak buram				✓
6	Tampilan cover tidak menarik bagi peserta didik		✓		
7	Jenis huruf pada tulisan yang digunakan mudah dibaca				✓
8	Ukuran huruf yang digunakan mudah dibaca				✓
9	Spasi yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah penggunaan tanda baca yang benar	✓			

10	Tanda baca yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah penggunaan tanda baca yang benar				✓
11	Gambar yang digunakan tidak sesuai dengan topik yang dijelaskan		✓		
12	Gambar yang digunakan menarik			✓	
13	Gambar yang digunakan tidak sesuai dengan kehidupan nyata	✓			
14	Video yang digunakan mampu membantu peserta didik untuk memahami materi				✓
15	Video yang digunakan menarik				✓
16	Suara dan gambar dalam video tidak berkualitas tinggi	✓			

C. Komentar/ Saran

1. Perbaikan untuk mendapatkan kompinas (stihg pada bagian gambar digital

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa perlu revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak/Ibu)

Denpasar, 21 Januari 2022

Ahli Media Pembelajaran



Dr. I Kadek Suartama, S.Pd., M.Pd.

NIP.198104142006041001

Lampiran 8. Daftar Hadir Uji Coba Perorangan**ABSENSI PESERTA DIDIK KELAS IV A
UJI COBA PERORANGAN**

No	Tanggal	Nama	Tanda Tangan
1	11 / 02 / 2022	Putu Agus Andika Anggara Putra	Gmln
2	11 / 02 / 2022	Ketut Sri Sutresna Dewi	Dof
3	11 / 02 / 2022	Inyoman Dika Pramana	D



Lampiran 9. Penilaian Produk oleh Perorangan

Perorangan ①
11/02/2022

**ANGKET UJI PRAKTIKALITAS
BAHAN AJAR DIGITAL KERAGAMAN BUDAYA
PADA PEMBELAJARAN IPS
(SISWA KELAS IV SD)**

Nama : I Putu Agus Andika Anggara Putra

No Absen : 16

Kelas : IV A

A. Petunjuk

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan
3. Lakukan penilaian secara jujur
4. Bacalah dengan teliti keterangan skala penilaian sebelum mengisi angket

Keterangan Skala Penilaian

Pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

B. Penilaian Produk Bahan Ajar Digital

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Tampilan bahan ajar digital menarik	✓			
2	Bahan ajar digital mudah digunakan		✓		
3	Petunjuk yang ada pada bahan ajar digital jelas		✓		
4	Teks yang ada mudah dibaca	✓			
5	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca		✓		
6	Ukuran huruf yang digunakan mudah dibaca		✓		

7	Materi disajikan dengan jelas	✓			
8	Materi yang disajikan mudah dipahami	✓			
9	Materi yang disajikan menarik		✓		
10	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang dijelaskan	✓			
11	Video yang disajikan sesuai dengan materi yang dijelaskan		✓		
12	Soal latihan (evaluasi) sesuai dengan materi yang disajikan		✓		
13	Petunjuk pada soal latihan (evaluasi) jelas		✓		

C. Komentar/ Saran

Tuliskan kritik dan saran pada kolom berikut.

Sangat menarik dan bagus. Saya belajar banyak hal dan menyenangkan.....

Badung, *Guh*.....2022
 Siswa Kelas IV

.....

Petorangan (2)
11/02/2022

**ANGKET UJI PRAKTIKALITAS
BAHAN AJAR DIGITAL KERAGAMAN BUDAYA
PADA PEMBELAJARAN IPS
(SISWA KELAS IV SD)**

Nama : Ketut Sri Sutresna Dewi
No Absen : 21
Kelas : IVA

A. Petunjuk

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan
3. Lakukan penilaian secara jujur
4. Bacalah dengan teliti keterangan skala penilaian sebelum mengisi angket

Keterangan Skala Penilaian

Pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

B. Penilaian Produk Bahan Ajar Digital

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Tampilan bahan ajar digital menarik	✓			
2	Bahan ajar digital mudah digunakan			✓	
3	Petunjuk yang ada pada bahan ajar digital jelas		✓		
4	Teks yang ada mudah dibaca	✓			
5	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca	✓			
6	Ukuran huruf yang digunakan mudah dibaca	✓			

7	Materi disajikan dengan jelas		✓		
8	Materi yang disajikan mudah dipahami		✓		
9	Materi yang disajikan menarik	✓			
10	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang dijelaskan	✓			
11	Video yang disajikan sesuai dengan materi yang dijelaskan		✓		
12	Soal latihan (evaluasi) sesuai dengan materi yang disajikan	✓			
13	Petunjuk pada soal latihan (evaluasi) jelas		✓		

C. Komentar/ Saran

Tulislah kritik dan saran pada kolom berikut.

Menurut Soya Bahan ajar yang diberikan menarik.....

Badung, 11 Februari 2022

Siswa Kelas IV

Ded

Ketut Sri Sutresna Dewi

Perorangan (3)
11/02/2022

**ANGKET UJI PRAKTIKALITAS
BAHAN AJAR DIGITAL KERAGAMAN BUDAYA
PADA PEMBELAJARAN IPS
(SISWA KELAS IV SD)**

Nama : *Rayman Dilla P Samara*

No Absen : 15

Kelas : IVA

A. Petunjuk

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan
3. Lakukan penilaian secara jujur
4. Bacalah dengan teliti keterangan skala penilaian sebelum mengisi angket

Keterangan Skala Penilaian

Pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

B. Penilaian Produk Bahan Ajar Digital

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Tampilan bahan ajar digital menarik		✓		
2	Bahan ajar digital mudah digunakan	✓			
3	Petunjuk yang ada pada bahan ajar digital jelas		✓		
4	Teks yang ada mudah dibaca		✓		
5	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca	✓			
6	Ukuran huruf yang digunakan mudah dibaca		✓		

Lampiran 10. Daftar Hadir Uji Coba Kelompok Kecil

ABSENSI PESERTA DIDIK KELAS IV A
UJI COBA KELOMPOK KECIL

No	Nama	Tanda Tangan
Kelompok 1		
Tanggal 12/02/2022		
1.	Ni Putu Sindy anggita Putri	Sindy
2	Putu Nanda Pranajaya	nanda
3	Putu Artha sudarsana	Artha
Kelompok 2		
1	I Ketut Pathya Dhillip Putra Gurndi	online
2	Ni Ketut Ramania Dewi	online
3	I Made Riski Prananta	online
Kelompok 3		
1	I Bede Pande Devano Yadhya R.	online
2	A.A Yuri Vanessa Widya Pratiwi	online
3	I Kadek Restu Mulrana	online

Lampiran 11. Penilaian Produk oleh Kelompok Kecil

12/02/2022
KIP Kecil ①

**ANGKET UJI PRAKTIKALITAS
BAHAN AJAR DIGITAL KERAGAMAN BUDAYA
PADA PEMBELAJARAN IPS
(SISWA KELAS IV SD)**

Nama : Ni Putu Sindya Anggita Putri
No Absen : 27
Kelas : IVA

A. Petunjuk

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan
3. Lakukan penilaian secara jujur
4. Bacalah dengan teliti keterangan skala penilaian sebelum mengisi angket

Keterangan Skala Penilaian

Pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

B. Penilaian Produk Bahan Ajar Digital

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Tampilan bahan ajar digital menarik		✓		
2	Bahan ajar digital mudah digunakan		✓		
3	Petunjuk yang ada pada bahan ajar digital jelas	✓			
4	Teks yang ada mudah dibaca		✓		
5	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca		✓		
6	Ukuran huruf yang digunakan mudah dibaca	✓			

7	Materi disajikan dengan jelas		✓		
8	Materi yang disajikan mudah dipahami	✓			
9	Materi yang disajikan menarik		✓		
10	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang dijelaskan		✓		
11	Video yang disajikan sesuai dengan materi yang dijelaskan	✓			
12	Soal latihan (evaluasi) sesuai dengan materi yang disajikan		✓		
13	Petunjuk pada soal latihan (evaluasi) jelas		✓		

C. Komentor/ Saran

Tulishlah kritik dan saran pada kolom berikut.

menurut saya babon ajar yang di berikan video yang menarik dan gambar yang sangat jelas di lihat

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Badung, 12 = 2 2022

Siswa Kelas IV

Sindy

ni Pu ta Sindy Anggita Putri

12/02/2022
KIP kecil 2

**ANGKET UJI PRAKTIKALITAS
BAHAN AJAR DIGITAL KERAGAMAN BUDAYA
PADA PEMBELAJARAN IPS
(SISWA KELAS IV SD)**

Nama : Putri Ananda Peranjaya

No Absen : 17

Kelas : 4A

A. Petunjuk

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan
3. Lakukan penilaian secara jujur
4. Bacalah dengan teliti keterangan skala penilaian sebelum mengisi angket

Keterangan Skala Penilaian

Pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

B. Penilaian Produk Bahan Ajar Digital

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Tampilan bahan ajar digital menarik	✓			
2	Bahan ajar digital mudah digunakan	✓			
3	Petunjuk yang ada pada bahan ajar digital jelas		✓		
4	Teks yang ada mudah dibaca		✓		
5	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca	✓			
6	Ukuran huruf yang digunakan mudah dibaca		✓		

7	Materi disajikan dengan jelas	✓			
8	Materi yang disajikan mudah dipahami		✓		
9	Materi yang disajikan menarik	✓			
10	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang dijelaskan	✓			
11	Video yang disajikan sesuai dengan materi yang dijelaskan	✓			
12	Soal latihan (evaluasi) sesuai dengan materi yang disajikan		✓		
13	Petunjuk pada soal latihan (evaluasi) jelas		✓		

C. Komentar/ Saran

Tuliskan kritik dan saran pada kolom berikut.

Menurut saya bahan ajaran yang diberikan sangat bagus sehingga saya mudah memahaminya

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Badung, 12 = 02 2022

Siswa Kelas IV

Ananda

Putu Ananda Pranajaya

12/02/2022
KIP Fecl 2

ANGKET UJI PRAKTIKALITAS
BAHAN AJAR DIGITAL KERAGAMAN BUDAYA
PADA PEMBELAJARAN IPS
(SISWA KELAS IV SD)

Nama : Putu Artha Sudarsana
No Absen : 29
Kelas : IVA

A. Petunjuk

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan
3. Lakukan penilaian secara jujur
4. Bacalah dengan teliti keterangan skala penilaian sebelum mengisi angket

Keterangan Skala Penilaian

Pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

B. Penilaian Produk Bahan Ajar Digital

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Tampilan bahan ajar digital menarik	✓			
2	Bahan ajar digital mudah digunakan	✓			
3	Petunjuk yang ada pada bahan ajar digital jelas		✓		
4	Teks yang ada mudah dibaca		✓		
5	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca	✓			
6	Ukuran huruf yang digunakan mudah dibaca		✓		

7	Materi disajikan dengan jelas	✓			
8	Materi yang disajikan mudah dipahami	✓			
9	Materi yang disajikan menarik		✓		
10	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang dijelaskan	✓			
11	Video yang disajikan sesuai dengan materi yang dijelaskan	✓			
12	Soal latihan (evaluasi) sesuai dengan materi yang disajikan		✓		
13	Petunjuk pada soal latihan (evaluasi) jelas		✓		

C. Komentar/ Saran

Tuliskan kritik dan saran pada kolom berikut.

Sangat menarik dan mudah dipahami

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Badung, 12-2.....2022

Siswa Kelas IV

Putu Artha

Putu Artha Sudar Sana

Hasil Penilaian Produk Uji Coba Kelompok Kecil melalui *Google Form*

Timestamp	Nama	No Absen	Kelas	Foto / Dokumentasi jika si	1. Tampilan bahan ajar di	2. Bahan ajar digital mud	3. Petunjuk yang ada pad	4. Teks yang ada mudah	5. Jenis huruf yang digu	6. Ukuran huruf yang digu
12/02/2022 14:46:33	Iketut pathya dhlip putra gunadi		8 4A	https://drive.google.com/c	S	S	S	STS	TS	S
12/02/2022 15:09:52	Ni Ketut Ramania Dewi		24 VA	https://drive.google.com/c	SS	S	S	SS	S	SS
13/02/2022 9:24:06	I Made Risky Prananta		12 4A	https://drive.google.com/c	SS	SS	SS	SS	SS	SS
13/02/2022 11:02:25	I GEDE PANDE DEVANO YADNYA RAJENDRA		4 4A	https://drive.google.com/c	S	S	S	S	TS	TS
13/02/2022 12:21:20	A. A YURI VANESSA WIDYA PRATIWI	01	4A	https://drive.google.com/c	SS	S	SS	SS	SS	SS
14/02/2022 11:27:34	I KADEK RESTU MULIANA	07	4A	https://drive.google.com/c	S	SS	SS	SS	SS	S
15/02/2022 16:23:48	I GEDE PANDE DEVANO YADNYA RAJENDRA		4 4A	https://drive.google.com/c	SS	SS	SS	S	S	S

Fig. 7. Materi disajikan deng	8. Materi yang disajikan n	9. Materi yang disajikan n	10. Gambar yang diguna	11. Video yang disajikan	12. Soal latihan (evaluasi)	13. Petunjuk pada soal la	Komentar
SS	SS	S	SS	SS	SS	S	Belajar yang rajin dan tidak midah menyerah
S	S	SS	S	SS	TS	SS	Canggih dan sangat mendidik
SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	Bahan ajar digital bagus, namun tidak semua kalangan masyarakat Bisa menggunakannya.misalkan kalangan ekonomi yang kurang mampu.
S	S	S	S	S	S	S	Penjelasan materinya agak jelas tapi terlalu panjang dan pengukuran hurufnya terlalu banyak macamnya dan juga slide book terlalu rumit dilihat mata. Vidio penjelasan materinya bagu
SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	Bahan ajar digital yang di berikan sangat menarik dan jelas
SS	SS	S	SS	SS	S	SS	Sangat membantu dalam belajar online.Terima Kasih
SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	Video penjelasannya sangat menarik



Lampiran 12. Silabus

SILABUS

Nama Sekolah : SD/MI ...

Kelas : IV (empat)

Semester : II (dua)

Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku

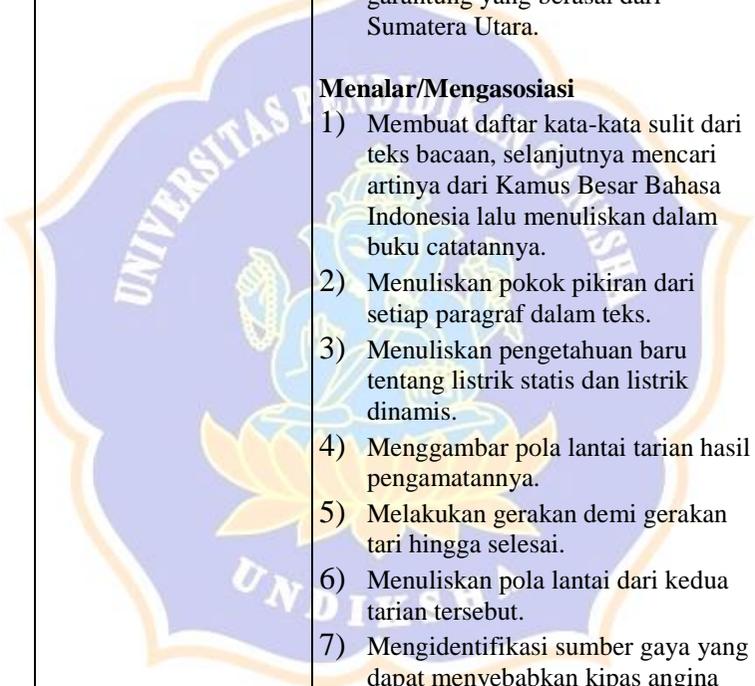
Subtema 2 : Indahya Keragaman Budaya Negeriku

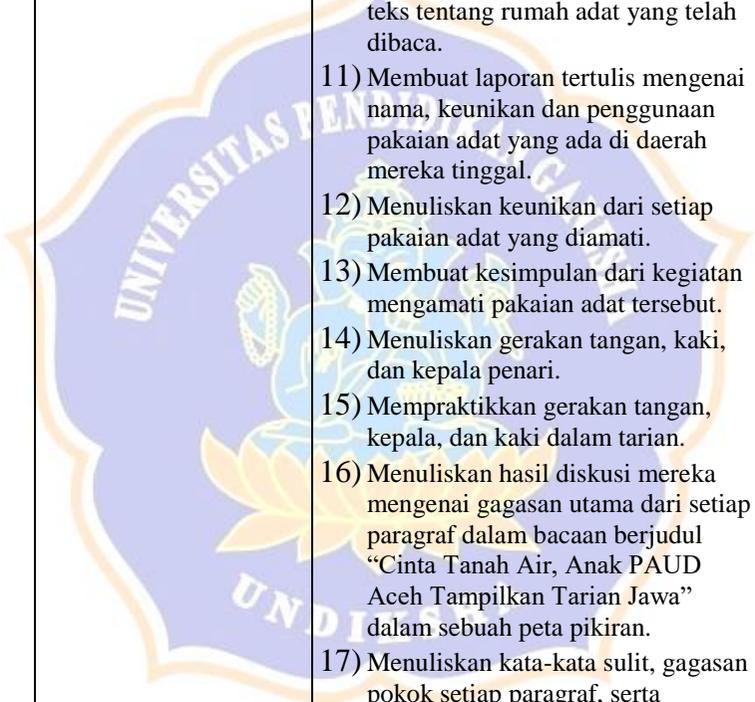
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	1. Menuliskan Kata-Kata Sulit yang Terdapat pada Teks 2. Menentukan Gagasan Pokok Paragraf 3. Menuliskan Informasi Baru yang Didapat dari Teks	Mengamati 1) Mengamati alat elektronik yang ada di dalam kelas, misalnya bohlam. 2) Mengamati pertunjukan atau peragaan tarian daerah. 3) Mengamati pola lantai tarian (formasi serta arah gerak penari) selama peragaan tari. 4) Mengamati gambar tari Legong dan tari Saman. 5) Mencermati gambar alat-alat elektronik, seperti lampu senter,	a. Sikap Pengamatan tentang perilaku ingin tahu, cermat, teliti, percaya diri, dan kerja sama, pada subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku b. Pengetahuan: 1. Tes lisan 2. Tes tertulis c. Keterampilan:	23JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran tematik kelas IV tema 7 • Lingkungan sekolah • Gambar tarian daerah • Alat-alat elektronik • Lingkungan sekitar • Gambar rumah adat
	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.					
Ilmu Pengetahuan Alam	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	1. Menemukan Muatan Listrik pada Benda				

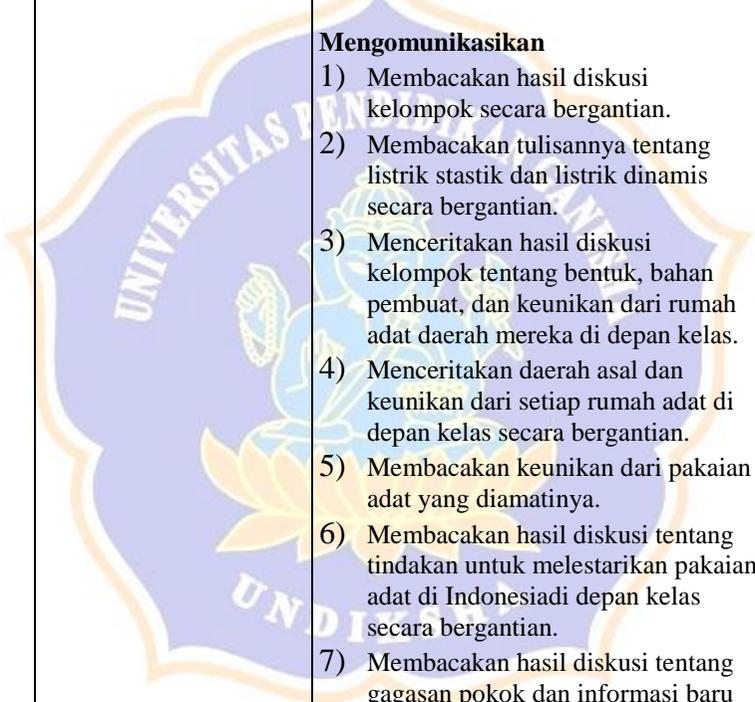
	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengetahui Gaya Listrik 3. Mengetahui Listrik Statis dan Listrik Dinamis 4. Melakukan Percobaan Gaya Listrik 5. Pemanfaatan Listrik dalam Kehidupan Sehari-hari 	<p>kipas angin, setrika, dan lemari pendingin.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Mengamati lingkungan rumah atau sekolah untuk menemukan elektronik. 7) Mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia. 8) Mencermati gambar beberapa pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia. 9) Mencermati pentas tarian daerah melalui video atau media audiovisual lainnya. 10) Mencermati gambar beberapa alat musik tradisional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unjuk Kerja 2. Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar pakaian adat • Video tarian daerah • Gambar gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari • Gambar alat-alat musik • Rumah juara kelas IV tema 7 subtema 2
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keragaman Rumah Adat di Indonesia 2. Keunikan Rumah Adat di Indonesia 3. Keragaman Pakaian Adat di Indonesia 4. Keunikan Pakaian Adat di Indonesia 	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bertanya jawab berkaitan dengan bacaan “Urang Kanekes, si Suku Baduy” yang telah dibaca. 2) Bertanya jawab tentang pola lantai dalam tari. 3) Bertanya jawab tentang listrik statis dan listrik dinamis. 4) Bertanya jawab mengenai rumah adat di daerah tempat tinggal siswa. 5) Bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya adanya perbedaan pakaian 		
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.				

PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai Keragaman Rumah Adat di Indonesia 2. Melestarikan Keragaman Rumah Adat di Indonesia 3. Menghargai Keragaman Pakaian Adat 	<p>adat di setiap daerah di Indonesia disebabkan oleh adanya perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Bertanya jawab mengenai kesenian Indonesia yang beragam. 7) Bertanya jawab mengenai penyajian tarian tradisional. 			
	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Melestarikan Keragaman Pakaian Adat 5. Keragaman Kesenian Daerah di Indonesia 6. Mengenal Ragam Tari Daerah Melalui Permainan 7. Menghargai Keragaman Tari Daerah di Indonesia 8. Melestarikan Keragaman Tari Daerah di Indonesia 	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membaca teks “Urang Kanekes, si Suku Baduy”. 2) Berdiskusi tentang kata sulit dan pokok pikiran dalam teks. 3) Berdiskusi tentang faktor yang menyebabkan lampu bohlam menyala. 4) Melakukan percobaan untuk mengetahui adanya listrik statis. 5) Membaca teks tentang listrik statis dan listrik dinamis. 6) Membaca teks tentang pola lantai gerak tari. 7) Berdiskusi mengenai penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya. 			

Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Pola Lantai dalam Seni Tari 2. Pola Lantai pada Tari Daerah 3. Menentukan Pola Lantai Tari Tor-tor 4. Unsur-Unsur Tari Daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 8) Mencari informasi nama-nama alat elektronik beserta fungsinya. 9) Membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai. 10) Berdiskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka. 			
	4.3 Meperagakan gerak tari kreasi daerah.	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menirukan Gerak Dasar Tari Tor-tor 6. Jenis Alat Musik untuk Mengiringi Pementasan Tari Daerah 7. Memperagakan Tari Daerah dengan Irianan Alat Musik 	<ol style="list-style-type: none"> 11) Membaca teks bacaan tentang keragaman rumah adat di Indonesia. 12) Mencari informasi tentang daerah asal rumah adat serta keunikannya. 13) Berdiskusi kelompok mengenai pakaian adat yang digunakan di daerah mereka. 14) Membaca teks tentang ragam pakaian adat di Indonesia. 15) Berdiskusi kelompok mengenai tindakan untuk melestarikan pakaian ada di Indonesia. 16) Membaca teks tentang Keunikan pakaian adat wanita Minangkabau. 17) Berdiskusi dengan teman sebangku mengenai gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan. 18) Membaca teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia. 19) Membaca cermat bacaan berjudul “Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa”. 			

			<p>20) Berdiskusi mengenai gagasan utama dari setiap paragraf dalam bacaan berjudul “Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa”.</p> <p>21) Membaca teks tentang music garantung yang berasal dari Sumatera Utara.</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat daftar kata-kata sulit dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya. 2) Menuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf dalam teks. 3) Menuliskan pengetahuan baru tentang listrik statis dan listrik dinamis. 4) Menggambar pola lantai tarian hasil pengamatannya. 5) Melakukan gerakan demi gerakan tari hingga selesai. 6) Menuliskan pola lantai dari kedua tarian tersebut. 7) Mengidentifikasi sumber gaya yang dapat menyebabkan kipas angin dan pendingin ruangan (AC: air conditioner) dapat bekerja. 8) Menuliskan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa 		
--	--	---	--	--	--

			<p>sendiri dan memberikan contoh gejala lain listrik statis.</p> <p>9) Menuliskan informasi yang diperoleh tentang nama-nama alat elektronik beserta fungsinya.</p> <p>10) Menuliskan pengetahuan baru dari teks tentang rumah adat yang telah dibaca.</p> <p>11) Membuat laporan tertulis mengenai nama, keunikan dan penggunaan pakaian adat yang ada di daerah mereka tinggal.</p> <p>12) Menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat yang diamati.</p> <p>13) Membuat kesimpulan dari kegiatan mengamati pakaian adat tersebut.</p> <p>14) Menuliskan gerakan tangan, kaki, dan kepala penari.</p> <p>15) Mempraktikkan gerakan tangan, kepala, dan kaki dalam tarian.</p> <p>16) Menuliskan hasil diskusi mereka mengenai gagasan utama dari setiap paragraf dalam bacaan berjudul “Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa” dalam sebuah peta pikiran.</p> <p>17) Menuliskan kata-kata sulit, gagasan pokok setiap paragraf, serta informasi baru dari teks yang telah dibacanya.</p>			
--	--	---	--	--	--	--

			<p>18) Membuat laporan tertulis dan mengumpulkannya kepada Bapak atau Ibu Guru.</p> <p>19) Memperagakan salah satu tari daerah dengan diiringi alat music daerah.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membacakan hasil diskusi kelompok secara bergantian. 2) Membacakan tulisannya tentang listrik stastik dan listrik dinamis secara bergantian. 3) Menceritakan hasil diskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka di depan kelas. 4) Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat di depan kelas secara bergantian. 5) Membacakan keunikan dari pakaian adat yang diamatinya. 6) Membacakan hasil diskusi tentang tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesiadi depan kelas secara bergantian. 7) Membacakan hasil diskusi tentang gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan di depan kelas. 			
--	--	---	--	--	--	--



Lampiran 13. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD....
 Kelas/ Semester : IV (Empat) / 2
 Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
 Subtema : 2 (Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku)
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu : 105 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	3.7.1 Menentukan tema yang sesuai dengan teks bacaan yang disajikan

	3.7.2 Menentukan pesan moral yang sesuai dengan teks bacaan yang disajikan
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Menyajikan informasi baru yang ada dalam teks bacaan “Tradisi Gebogan di Bali”

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.4.1 Menunjukkan sikap beryukur atas bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	2.4.1 Menampilkan sikap bekerja sama dengan teman dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
	2.4.2 Menampilkan sikap toleransi dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
	2.4.3 Menampilkan sikap aksi sosial dalam keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	3.4.1 Menganalisis berbagai bentuk keragaman budaya yang ada di Indonesia
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	4.4.1 Menyajikan salah satu bentuk keragaman budaya Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.2.1 Mengkategorikan keragaman sosial, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi salah satu keragaman budaya yang ada di lingkungan sekitar sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks keragaman budaya, siswa mampu menentukan tema pada teks dengan tepat.

2. Setelah membaca teks keragaman budaya, siswa mampu menentukan pesan moral yang terkandung dalam teks dengan tepat.
3. Setelah membaca teks Tradisi Gebogan di Bali, siswa mampu menuliskan informasi baru dari bacaan tersebut dengan terampil.
4. Setelah mengamati seluruh video mengenai keragaman budaya daerah, siswa mampu menunjukkan sikap beryukur atas bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan baik.
5. Setelah membaca teks mengenai keragaman budaya daerah, siswa mampu menampilkan sikap kerjasama dengan teman dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan baik.
6. Setelah mengamati video mengenai keragaman budaya daerah, siswa mampu menampilkan sikap toleransi dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan baik.
7. Setelah mengamati video mengenai keragaman budaya daerah, siswa mampu menampilkan sikap aksi sosial dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan baik.
8. Setelah membaca teks dan mengamati video keragaman budaya, siswa mampu menganalisis berbagai bentuk keragaman budaya yang ada di Indonesia dengan tepat.
9. Setelah mengamati video mengenai keragaman budaya daerah, siswa mampu menyajikan salah satu bentuk keragaman budaya Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan terampil
10. Setelah membaca teks mengenai keragaman budaya yang ada di Indonesia, siswa mampu mengkategorikan daerah serta keragaman budayanya dengan benar.
11. Setelah mengamati video keragaman budaya daerah, siswa mampu menyajikan salah satu keragaman budaya yang ada di lingkungan

sekitar sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan terampil.

D. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS: Religius
 Nasionalis
 Mandiri
 Gotong-royong
 Integritas

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Problem Based Learning*
 Strategi : Strategi Pembelajaran Interaktif
 Pendekatan Pembelajaran : Sainifik TPACK
 Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan

F. MATERI PEMBELAJARAN

- 1) Faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia
- 2) Keragaman budaya di Indonesia
- 3) Sikap toleransi terhadap keragaman

G. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Alat Belajar : *Handphone / laptop, buku tulis dan pulpen*

Media Belajar : Video, Gambar dan Teks

Sumber Belajar : Bahan Ajar Digital Siswa Kelas IV SD/MI, Tema 7: Indahna Keragaman di Negeriku, Subtema 2: Indahna Keragaman Budaya di Negeriku, Pembelajaran 3

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (Orientasi) 2. Guru mengingatkan siswa mengenai protokol kesehatan 5M (memakai masker dengan benar, mencuci tangan memakai sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas) 3. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 4. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 5. Menyanyikan lagu wajib nasional yang berjudul “Dari Sabang Sampai Merauke”. Guru menyampaikan makna lagu ciptaan R. Suharjo, dimana lagu ini menceritakan bahwa Indonesia adalah negara kepulauan yang besar. Pulau di Indonesia menyambung sehingga menjadi negara yang besar dan memiliki rasa persatuan dan kesatuan. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan rasa persatuan dan kesatuan. 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 7. Guru mengajak siswa tepuk PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) agar siswa lebih semangat. 8. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 9. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap kerjasama, toleransi dan aksi social yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 10. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 11. Siswa diingatkan kembali pada pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan di atas perbedaan yang ada di sekitar. (Apersepsi) 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 siswa. 2. Siswa mengamati gambar yang berisi teks mengenai Bhinneka Tunggal Ika pada bahan ajar digital yang digunakan dalam proses pembelajaran. (Mengamati) 3. Siswa menjawab pertanyaan “Perbedaan apa yang ada di Inndonesia?” yang sudah disajikan pada bahan ajar digital melalui kolom kuis. (Bertanya) 	85 menit

	<ol style="list-style-type: none">4. Siswa kemudian berdiskusi bersama kelompok untuk menjawab pertanyaan mengenai daerah tempat tinggalnya. (Mengumpulkan Data)5. Siswa dapat menuliskan jawaban langsung pada kolom yang sudah disediakan pada bahan ajar digital. (Mengasosiasi)6. Guru memberikan pertanyaan melalui kolom kuis mengenai “Apa itu keragaman budaya?”, kemudian siswa akan diminta untuk membaca terlebih dahulu halaman selanjutnya agar mendapatkan jawaban yang tepat.7. Siswa membaca dan menggali informasi baru melalui teks bacaan berjudul “Tradisi Gebogan di Bali”8. Guru meminta siswa menuliskan kembali informasi yang didapat melalui bacaan yang berjudul “Tradisi Gebogan di Bali” dan membacakan tulisannya di depan kelas. (Mengkomunikasikan)9. Siswa membaca teks dan mengamati video mengenai keragaman budaya yang ada di beberapa daerah Indonesia, yang telah disajikan dalam bahan ajar digital. (Mengamati)10. Guru memberikan pertanyaan melalui kolom kuis yang ada pada beberapa tradisi daerah pada bahan ajar digital. (Menanya)	
--	--	--

	<p>11. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru melalui kolom kuis yang telah disediakan. (Mengasosiasikan)</p> <p>12. Setelah selesai membaca seluruh halaman guru meminta perwakilan kelompok siswa menjawab kembali pertanyaan “Apa itu keragaman budaya?” di depan kelas. (Mengkomunikasikan)</p> <p>13. Kemudian siswa bersama-sama membaca teks yang berjudul “Sikap Toleransi terhadap Keragaman”</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pelajaran hari ini? b. Apa yang ingin diketahui lebih lanjut? <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>siswa berdiskusi bersama orang tua mengenai tradisi yang ada di daerah sekitar tempat tinggal</i></p> <p>4. Siswa diajak menjaga kebersihan kelas setelah belajar.</p>	<p>10 menit</p>

	<p>5. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah yang berjudul “Kampung Nan Jauh Dimato”. Guru menyampaikan makna lagu yang berasal dari Sumatera Barat ini, bahwa kerinduan yang dirasakan seseorang dengan kampung halamannya. (Toleransi)</p> <p>6. Guru mengingatkan siswa mengenai protokol kesehatan 5M (memakai masker dengan benar, mencuci tangan memakai sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas)</p> <p>7. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. (Religius)</p>	
--	--	--



I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a) Non Tes
- b) Tes

2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

a. Penilaian Afektif

Kompetensi Dasar

- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator

- 2.4.1 Menampilkan sikap bekerja sama dengan teman dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 2.4.2 Menampilkan sikap toleransi dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 2.4.3 Menampilkan sikap aksi sosial dalam keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Kisi-kisi Lembar Observasi Karakter Peduli Sosial

No	Dimensi	Indikator
1	Kerjasama	1.1 Saling membantu dengan teman yang berbeda agama, suku, ras dan budaya 1.2 Bertanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan tertentu 1.3 Bekerjasama meraih tujuan tertentu 1.4 Setiap siswa dapat mengambil dan berbagi tugas dengan temannya 1.5 Bekerjasama membantu teman yang sedang kesulitan 1.6 Bekerjasama membersihkan kelas
2	Toleransi	2.1 Menunjukkan sikap menghargai pendapat teman yang berbeda suku sebagai sebuah persatuan dan kesatuan 2.2 Menolong teman yang mengidap cacat tubuh untuk masuk atau keluar ruang kelas 2.3 Berinteraksi dengan teman-teman dari berbagai latar belakang 2.4 Tidak menjelekkkan teman dari teman yang berbeda suku, agama, ras dan budaya 2.5 Mengucapkan selamat dalam perayaan umat yang berbeda agama 2.6 Mau mendengarkan orang lain berbicara 2.7 Menjaga ketertiban kelas saat umat lain sedang melakukan persembahyangan
3	Aksi Sosial	3.1 Memiliki rasa kepedulian dengan berderma seikhlasnya, jika ada teman yang sedang tertimpa musibah 3.2 Menjadi relawan dalam kegiatan di sekolah 3.3 Menjadi relawan dalam kegiatan yang dilakukan oleh agama lain 3.4 Memiliki rasa kepedulian dengan menenangkan teman yang menangis atau sedih 3.5 Memiliki rasa kepedulian dengan membantu teman sekelas yang kesulitan dalam membawa barang 3.6 Membantu guru dan warga sekolah lainnya 3.7 Membuang sampah pada tempatnya

Penskoran:

- a. Pedoman yang digunakan yaitu skala Likert dengan skor tertinggi tiap butir adalah 4 dan skor terendah adalah 1

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Koyan, 2017)

- b. Setelah mendapatkan jumlah skor karakter peduli sosial, maka skor tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase seperti di bawah ini.



$$Presentase = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Sumber: Agung,
2018)

- c. Nilai yang diperoleh kemudian dikonvensikan ke dalam kriteria karakter peduli sosial di bawah ini.

Kriteria Persentase Karakter Peduli Sosial

No	Persentase (%)	Kategori
1	0 – 20	Tidak Peduli
2	21 – 40	Kurang Peduli
3	41 – 60	Cukup Peduli
4	61 – 80	Peduli
5	81 – 100	Sangat Peduli

(Sumber: Dimodifikasi dari Yuriska, 2019)

Contoh Penilaian

Siswa mendapat skor 66 dari 80 skor maksimal

$$Presentase = \frac{66}{80} \times 100\% = 82,5 \%$$

Maka siswa termasuk pada kategori **Sangat Peduli**

b. Penilaian Kognitif

KISI-KISI SOAL OBJEKTIF

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Taraf Kognitif						Nomor Butir Soal
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	3.7.1 Menentukan tema yang sesuai dengan teks bacaan yang disajikan			✓				1, 14, 39
			3.7.2 Menentukan pesan moral yang sesuai dengan teks bacaan yang disajikan							13, 19, 21, 28
2	PPKN	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	3.4.1 Menganalisis berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan				✓			2, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 20, 24, 25, 26, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 40
3	IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.2.1 Mengkategorikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang						✓	3, 7, 9, 11, 22, 23, 27, 36,
Total Jumlah Soal										40

PENSKORAN

- a. Pedoman penskoran yang digunakan yang digunakan adalah sebagai berikut.

Deskripsi	Skor
Menjawab dengan benar	1
Menjawab salah	0

- b. Setelah mendapatkan jumlah skor hasil belajar pada setiap siswa maka skor tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus seperti di bawah ini.

Skor Maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai} = \frac{100}{100} \times 100 = 100$$

- c. Nilai tersebut kemudian dikonversikan ke pengolahan nilai kompetensi pengetahuan berikut ini.

Rentang Nilai Pengolahan Nilai Kompetensi

Pengetahuan

No	Pengetahuan	
	Skor Rerata	Predikat
1	86 – 100	Sangat Baik (A)
2	71 – 85	Baik (B)
3	56 – 70	Cukup (C)
4	≤ 55	Kurang (D)

Sumber: (Wildan, 2017)

LEMBAR SOAL TES PILIHAN GANDA**TEMA 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku****SUBTEMA 2 : Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku****KELAS : IV****Petunjuk Mengerjakan Soal:**

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis nama, nomor absen dan kelas pada lembar jawaban dengan teliti.
3. Kerjakan soal dengan sebaik-baiknya. Mulailah dari soal yang dianggap mudah terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan mengerjakan soal yang dirasa sulit.
4. Tuliskan jawaban pada lembar jawaban menggunakan pensil atau pulpen.
5. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
6. Waktu mengerjakan soal adalah 60 menit.

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang dianggap paling benar!

1. Bacalah teks berikut!

Tradisi Gebogan di Bali

Tradisi Gebogan atau sering disebut Pajengan adalah suatu bentuk persembahan yang berupa susunan dan rangkaian buah, jajanan dan bunga yang beragam, kemudian dikreasikan oleh umat Hindu di Bali. Gebogan biasanya dibuat setiap odalan atau hari lahir sebuah bangunan suci dan biasanya diusung oleh para ibu-ibu dan gadis-gadis Bali. Gebogan memiliki bentuk yang menjulang tinggi seperti gunung dan semakin ke atas semakin lancip. Bagian paling atas diletakkan canang atau sampiyan, sebagai wujud persembahan kepada Tuhan sang pencipta alam semesta dan sebagai rasa syukur atas berkat yang telah diberikan. Ukuran gebogan pun bermacam-macam dari setengah meter hingga satu meter. Kerjasama antar masyarakat desa membuat tradisi Gebogan ini tetap dilaksanakan dan dilestarikan di Bali.

Tema yang sesuai dengan bacaan tersebut, kecuali....

- a. Tradisi Daerah
- b. Keagamaan
- c. Adat Istiadat
- d. Kepahlawanan

2. Perhatikan gambar berikut!



Nama dan asal daerah alat musik pada gambar tersebut adalah....

- Tanjidor berasal dari DKI Jakarta
- Piarik berasal dari Sumatra Barat
- Rabab berasal dari Sumatra Barat
- Popondo berasal dari Sulawesi Selatan

3. Perhatikan beberapa gambar rumah adat berikut!



(1)

(2)

(3)

(4)

Dari gambar tersebut yang termasuk rumah adat berasal dari Kalimantan adalah....

- (1) dan (2)
- (1) dan (3)
- (2) dan (3)
- (2) dan (4)

4. Tradisi ini menceritakan pembersihan mayat yang sudah puluhan tahun di liang kubur dengan menggantinya. Tradisi ini diawali dengan datangnya anggota keluarga ke Patane (kuburan berbentuk rumah tempat menyimpan mayat) untuk mengambil sanak saudara yang telah meninggal dunia.

Dari bacaan tersebut bernama....

- Arumbae
- Palang pintu
- Ma'nene
- Ogoh-ogoh

5. Perhatikan gambar berikut!



Makna dari tradisi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Jakarta pada gambar tersebut adalah....

- Mengusir unsur negatif, buruk dan kejahatan yang menimpa masyarakat
 - Bukti toleransi terhadap masyarakat lain demi terciptanya kesatuan dalam persatuan
 - Sebagai hiburan yang dilakukan masyarakat agar penduduk desa ceria
 - Nenek moyang yang senantiasa menjaga cucunya atau penduduk desa
6. Perhatikan gambar berikut!



Alat musik pada gambar tersebut berasal dari daerah....

- Papua
 - Maluku
 - Aceh
 - Sulawesi
7. Perhatikan pernyataan berikut!
- Pakaian tradisional dari Sumatra Barat adalah Penghulu dan Bundo Kandung
 - Rumah Kebaya merupakan rumah adat yang berasal dari Kalimantan Barat
 - Pawai ogoh-ogoh berasal dari Bali
 - Suku Bugis dan Toraja merupakan suku yang berasal dari Sulawesi Barat

Pernyataan yang benar terdapat pada nomor....

- (1) dan (2)
- (1) dan (3)
- (2) dan (3)
- (2) dan (4)

8. Tradisi masyarakat yang menggabungkan seni bela diri dengan seni pantun adalah....
 - a. Tradisi Tabuik Pariaman
 - b. Tradisi Arumbae
 - c. Tradisi Ma'nene
 - d. Tradisi Palang Pintu
9. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1)Letak strategis wilayah Indonesia
 - (2)Kondisi negara kepulauan
 - (3)Perbedaan kondisi alam
 - (4)Keadaan transportasi dan komunikasi
 - (5)Perbedaan waktu disetiap daerah
 - (6)Penerimaan masyarakat terhadap persamaan

Faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan dalam masyarakat Indonesia ditunjukkan pada pernyataan nomor....

- a. (1), (2), (3) dan (4)
 - b. (1), (2), (4) dan (5)
 - c. (1), (2), (4) dan (6)
 - d. (1), (2), (5) dan (6)
10. Bacalah cerita berikut!

Menjaga Budaya

Hari ini begitu istimewa. Di kotaku akan diselenggarakan pawai budaya. Berbagai kelompok masyarakat dari berbagai suku dan budaya akan mengikuti kegiatan tersebut. Aku sendiri berasal dari suku Dayak. Tapi alih-alih memintaku untuk membantu persiapan pawai budaya kami, ayah memintaku untuk membantu kelompok masyarakat lain. Aku awalnya menentang, tetapi setelah menghabiskan waktu kurang lebih 4 jam bersama temanku Doni, untuk mempersiapkan pawai budaya dari kelompok etnis Flores. Aku tahu maksud ayah memintaku begitu agar aku bisa belajar banyak hal. Terutama aku belajar bahwa pawai budaya kali ini bukan sekadar kegiatan, melainkan sebuah ajang merajut kebhinnekaan yang telah lama sirna. Aku pun berterimakasih kepada ayah dan sejak saat itu aku sangat antusias menanti perhelatan ajang yang berikutnya.

Pesan moral yang tepat untuk cerita tersebut adalah....

- a. Jangan cepat mengambil keputusan
 - b. Kita bisa banyak belajar jika kita mau terbuka dengan orang lain
 - c. Keputusan orang tua sangatlah benar
 - d. Kita bisa hidup rukun jika kita saling membantu
11. Tema yang tepat untuk cerita yang berjudul “Menjaga Budaya” pada nomor 10, kecuali....
- a. Menjaga Budaya
 - b. Tradisi
 - c. Kebudayaan
 - d. Kebersamaan

12. Perhatikan gambar berikut!



Pakaian adat pada gambar tersebut bernama....

- Cele
- Pokko
- Bundo kandong
- Rumbai

13. Perhatikan gambar berikut!



Pakaian adat pada gambar tersebut berasal dari daerah....

- Papua
- Kalimantan Barat
- Sulawesi Barat
- Maluku

14. Bacalah cerita berikut!

Bangga dengan Keragaman Budaya Indonesia

Indonesia memiliki wilayah dari Sabang sampai Merauke dengan berbagai dataran, pegunungan, lembah, lautan dan lainnya. Bukan sesuatu yang asing bila di Indonesia terdapat banyak sekali adat istiadat mulai dari agama, ras, suku, adat, pakaian, tarian, upacara, rumah adat, senjata daerah, bahasa daerah dan yang lainnya. Hidup di Indonesia berarti hidup dengan keragaman budaya dan keragaman masyarakatnya yang tak terbatas, oleh karena itu untuk menjaga keutuhan, kesatuan dan persatuan untuk ketahanan nasional di tengah perbedaan yang ada, kita sebagai rakyat Indonesia harus bangga memiliki berbagai keragaman budaya dan bisa hidup dengan damai di atas perbedaan yang ada.

Pesan moral yang bisa dipetik dari teks di atas adalah....

- Kita harus bisa menjaga keragaman budaya yang ada di Indonesia dan selalu hidup dengan damai
- Belajar hidup di atas perbedaan yang ada
- Ayo menjaga persatuan dan kesatuan!
- Keragaman budaya yang berbeda di setiap daerah membuat Indonesia menjadi kaya akan budaya

15. Pesan moral yang dapat dipetik dari tradisi Bakar Batu adalah...
- Tradisi ini patut kita tiru karena kita bisa menghemat bahan bakar untuk memasak
 - Sikap kerjasama sangat diperlukan dalam tradisi ini karena jika tidak melibatkan kerjasama maka tradisi tidak akan dilaksanakan
 - Toleransi dalam tradisi Bakar Batu sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari perpecahan
 - Tradisi ini merupakan kegiatan memasak bersama-sama dengan warga kampung, di atas batu yang sudah dibakar beberapa jam
16. Perhatikan pernyataan berikut!
- Toleransi dalam keragaman sosial budaya
 - Toleransi dalam keragaman gender
 - Toleransi dalam keragaman suku dan ras
 - Toleransi dalam bersikap
 - Toleransi dalam keragaman agama

Sikap toleransi terhadap keragaman ditunjukkan pada pernyataan nomor....

- (1), (2), (3) dan (4)
- (1), (3), (4) dan (5)
- (2), (3), (4) dan (5)
- (1), (2), (3) dan (5)

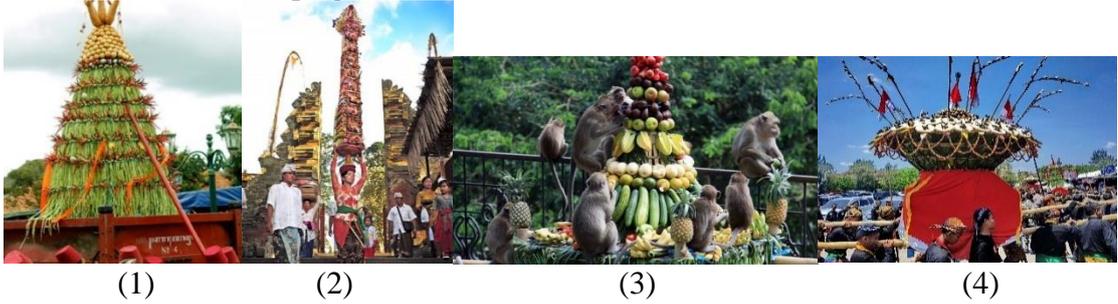
17. Perhatikan gambar berikut!



Berikut yang merupakan alat musik yang berasal dari Sulawesi adalah....

- (3) dan (2)
 - (1) dan (3)
 - (3) dan (4)
 - (1) saja
18. Tradisi masyarakat yang menggabungkan seni bela diri dengan seni pantun adalah....
- Tradisi Tabuik Pariaman
 - Tradisi Arumbae
 - Tradisi Ma'nene
 - Tradisi Palang Pintu

19. Perhatikan beberapa gambar berikut!



Dari gambar tersebut yang merupakan tradisi Pajegan atau Gebogan terdapat pada nomor....

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

20. Perhatikan gambar berikut!



Rumah adat pada gambar tersebut berasal dari daerah....

- a. Sumatra Barat
- b. Sumatra Timur
- c. Sumatra Tengah
- d. Sulawesi Barat

21. Perhatikan gambar berikut!



- (1)
- (2)
- (3)
- (4)

Yang termasuk rumah adat bernama "Honai" dan "Ebai" adalah....

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (3)
- c. (2) dan (4)
- d. (3) dan (4)

22. Pesan moral yang dapat dipetik dari Budaya Arumbae yang terdapat di daerah Maluku adalah....
- Toleransi dengan peserta lainnya sangat diperlukan dalam sebuah tradisi
 - Berjuanglah dalam hidup agar kelak kita mudah menghadapi tantangan
 - Kita harus berjuang untuk mendapatkan apa yang kita mau
 - Sikap daya juang yang tinggi dan kerjasama yang baik akan membuahkan hasil yang baik juga

23. Perhatikan gambar berikut!



Kedua suku pada gambar tersebut berasal dari daerah....

- Papua
 - Maluku
 - Aceh
 - Bali
24. Perhatikan gambar berikut!



Suku pada gambar tersebut bernama....

- Tobati
 - Arfak
 - Asmat
 - Fak-fak
25. Tradisi yang dilakukan sebagai bentuk persembahan kepada Tuhan yang berupa rangkaian buah serta bunga yang beragam adalah....
- Tabuik Pariaman
 - Gunungan Sekaten
 - Pajegan atau Gebogan
 - Tradisi Arumbae

26. Perhatikan gambar berikut!



Nama dari tradisi pada gambar tersebut adalah....

- Tabuik Pariaman
- Gunungan Sekaten
- Pajegan atau Gebogan
- Tradisi Arumbae

27. Perhatikan gambar berikut!



Makna tradisi yang berasal dari Bali berdasarkan gambar tersebut adalah....

- Merupakan simbolik unsur positif bagi masyarakat
- Merupakan simbolik kebersamaan antar masyarakat
- Merupakan simbolik daya juang masyarakat
- Merupakan simbolik unsur negatif dan kejahatan

28. Perhatikan gambar berikut!



(1) (2) (3) (4)

Pakaian adat daerah Sulawesi Selatan dan Maluku ditunjukkan berurutan pada nomor....

- (1) dan (2)
- (2) dan (3)
- (3) dan (4)
- (4) dan (2)

29. Bacalah teks berikut!

Selayang Pandang Provinsi Jawa Tengah

Sebuah provinsi yang berada di pulau Jawa, dengan ibu kota Semarang. Memiliki sejuta kekhasan alam, baik dataran rendah, dataran tinggi dan laut. Karimun Jawa salah satunya, sebuah objek wisata bernuansa pantai dengan keindahan bawah laut tak kalah dengan pantai lainnya. Ada juga Rawa Pening yang memiliki cerita kuno dibalik keindahannya. Pantai Bandeng atau Tambak yang menjadi ikon kota Semarang. Terdapat gunung, di antaranya Gunung Lawu yang berada di Kabupaten Karanganyar. Mempunyai jalur pantai utara dan pantai selatan, dataran tinggi yang sejuk. Terdapat sebuah tempat pemandian air panas bernama Guci yang terletak di Kabupaten Brebes. Memiliki makanan khas nasi rames, manisan rumput laut, nanas pemalang, telur asin, lumpia, dan masih banyak lagi.

Tema yang tepat untuk teks di atas adalah....

- Selayang Padang
- Cinta Budaya
- Budaya Negeriku
- Kekhasan Daerah

30. Rumah adat yang memiliki ciri khas atapnya yang melengkung seperti tanduk kerbau dan bagian tengah seperti badan kapal, kemudian kamar yang dibuat pada rumah tersebut sesuai dengan jumlah perempuan yang akan tinggal didalamnya. Rumah tersebut bernama....
- Rumah Bale Panjang
 - Rumah Kebaya
 - Rumah Gadang
 - Rumah Tongkonan

KUNCI JAWABAN

- | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. D | 6. B | 11. A | 16. D | 21. C | 26. A |
| 2. C | 7. B | 12. D | 17. B | 22. D | 27. D |
| 3. A | 8. D | 13. B | 18. D | 23. B | 28. D |
| 4. C | 9. A | 14. A | 19. B | 24. B | 29. D |
| 5. D | 10. B | 15. C | 20. A | 25. C | 30. C |



c. Penilaian Psikomotor

KD

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

4.7.1 Menyajikan informasi baru yang ada dalam teks bacaan “Tradisi Gebogan di Bali”

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Psikomotor

Aspek	4	3	2	1
Menuliskan informasi baru	Informasi ditulis dengan kalimat yang runtut, menggunakan bahasa baku, tulisan rapi, dan mudah dipahami.	Informasi ditulis dengan kalimat yang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan rapi, dan mudah dipahami.	Informasi ditulis dengan kalimat yang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi tetapi dapat dipahami.	Informasi ditulis dengan kalimat yang kurang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi, dan sulit dipahami.
Keterampilan berbicara di depan kelas	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat mengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti maksudnya	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak

	dan dapat dimengerti.		oleh pendengar.	dapat dimengerti
--	-----------------------	--	-----------------	------------------

Penskoran

Skor Maksimal = 8

$$Skor = \frac{\text{skor yang di dapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



Lampiran Materi

FAKTOR PENYEBAB KERAGAMAN MASYARAKAT INDONESIA

Indonesia memiliki banyak keragaman, misalnya suku bangsa, tradisi budaya, baju adat, senjata daerah, agama, rumah adat dan yang lainnya. Banyak faktor yang menyebabkan adanya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor tersebut adalah:

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Indonesia berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, oleh sebab itu dikatakan letak Indonesia sangat strategis. Letak strategis Indonesia menjadikan Indonesia berada di tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai Indonesia datang ke Indonesia dan menyebarkan agaman, adat istiadat dan kebudayaan negaranya baik dengan sengaja atau tidak.

2. Kondisi Negara Kepulauan

Indonesia terdiri dari 13.466 yang terdaftar dan berkoodinat. Banyaknya pulau yang ada di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap suku bangsa memiliki budayanya sendiri, oleh sebab itu Indonesia memiliki banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

3. Perbedaan Kondisi Alam

Negara Indonesia sangat luas dan terdiri dari banyak pulau. Tiap pulau dibatasi oleh lautan. Indonesia juga memiliki banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam tersebut mempengaruhi keanekaragaman masyarakat di Indonesia. Kehidupan masyarakat di pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat di pegunungan dan juga di perkotaan. Masyarakat di pantai cenderung menjadi nelayan dan memanfaatkan hasil laut untuk mempertahankan hidupnya, begitu juga masyarakat yang tinggal di pegunungan memilih beratapencaharian menjadi petani sayur dan masyarakat yang tinggal di kota tentu cenderung membuka usaha, bekerja di kantor atau di pabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemajuan sarana transportasi dan komunikasi dapat memudahkan hubungan masyarakat dengan masyarakat lain, begitu sebaliknya. Kondisi ini menyebabkan keragaman yang ada di Indonesia.

5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Masyarakat yang ada di perkotaan relative mudah menerima orang asing dan budaya lain, dibandingkan dengan masyarakat pedalaman yang sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat akan membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia.

Tradisi Gebogan di Bali



Tradisi Gebogan atau sering disebut Pajengan adalah suatu bentuk persembahan yang berupa susunan dan rangkaian buah, jajanan dan bunga yang beragam, kemudian dikreasikan oleh umat Hindu di Bali. Gebogan biasanya dibuat setiap odalan atau hari lahir sebuah bangunan suci dan biasanya diusung oleh para ibu-ibu dan gadis-gadis Bali. Gebogan memiliki bentuk yang menjulang tinggi seperti gunung dan semakin ke atas semakin lancip. Bagian paling atas diletakkan canang atau sampiyan, sebagai wujud persembahan kepada Tuhan sang pencipta alam semesta sebagai rasa syukur atas berkat yang telah diberikan. Ukuran gebogan pun bermacam-macam dari setengah meter hingga satu meter. Kerjasama antar masyarakat desa membuat tradisi Gebogan ini tetap dilaksanakan dan dilestarikan di Bali.

KERAGAMAN BUDAYA DI BEBERAPA DAERAH INDONESIA

1. SUMATRA BARAT

Suku: Mentawai, Minangkabau, Guci, Jambak, Piliang, Caniago, Tanjung, Sikum Bang dan Koto

Pakaian Adat: Pakaian adat yang dipakai oleh pria disebut Penghulu dan yang dipakai oleh wanita disebut Bundo Kandung. Pakaian ini identic dengan warna gelap ditaburi emas dan kelengkapan penutup kepala.



Alat Musik: Rabab adalah alat musik tradisioanl yang dimainkan dengan cara digesek. Dilihat dari bentuknya alat musik ini mirip dengan biola. Rabab terbuat dari tempurung kelapa.



Senjata Tradisional: Piarik merupakan senjata tradisional daerah Sumatera yang di kenal dengan sebutan **Trisula**. Senjata ini sering digunakan untuk berbeuru binatang. Sampai saat ini senjata Piarik masih dilestarikan oleh Suku Minangkabau dan menjadi salah satu warisan budaya Indonesia.



Rumah Adat: Rumah Gadang adalah rumah tradisional Suku Minangkabau. Rumah ini juga disebut Rumah Bagojong atau Rumah Baanjuang. Rumah ini mempunyai ciri khas yaitu bentuk atap melengkung seperti tanduk kerbau dan bagian tengah seperti badan kapal. Kamar yang dibuat pada rumah ini sesuai dengan jumlah perempuan yang akan tinggal di dalamnya.



Tradisi Daerah: Festival ini dilakukan untuk memperingati hari wafatnya Husein Bin Ali, cucu dari Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada 10 Muharram. Pada perayaan puncaknya, masyarakat dari berbagai pelosok Sumatera Barat ikut serta dalam festival tabuik ini di pantai.



2. DKI JAKARTA

Suku: Betawi

Pakaian Adat: Pakaian adat Betawi yang dikenakan saat upacara pernikahan. Dandanan Care Haji adalah pakaian adat yang dikenakan pengantin laki-laki saat upacara pernikahan. Pakaian ini meliputi jubah berwarna cerah dan tutup kepala dari sorban yang berwarna emas dengan manik-manik cerah. Dandanan care None

Pengantin dikenakan oleh pengantin wanita yang terdiri dari blush cerah dari bahan satin dan dibagian kepala dihiasi oleh kembang.



Alat Musik: Tanjidor sudah ada sejak abad-19. Tanjidor biasanya dimainkan pada kesenian orkes dan dipadukan dengan alat musik lainnya.



Senjata Tradisional: Belati adalah senjata tradisional yang digunakan untuk mengincar musuh yang berada di jarak jauh dan menengah. Belati terbuat dari bahan besi pada bagian badannya dan kayu atau gading pada bagian gagangnya.



Rumah Adat: Rumah Kebaya adalah rumah adat suku Betawi asli. Disebut rumah kebaya karena atapnya berbentuk menyerupai pelana yang dilipat, jika dari samping maka akan tampak seperti lipatan kebaya. Rumah kebaya identik dengan teras yang luas dan terdapat meja dan kursi, yang artinya orang Betawi terbuka dan menghargai siapa pun yang datang untuk bertamu.



Tradisi Daerah: Tradisi suku Betawi yang merupakan pertunjukan rakyat dan ditampilkan dalam pesta rakyat. Ondel-ondel dibuat dari anyaman bambu yang tingginya mencapai 2,5 meter. Ondel-ondel simbolik dari nenek moyang yang senantiasa menjaga anak cucunya atau penduduk desa dan Tradisi Palang Pintu adalah salah satu tradisi masyarakat Betawi pada acara pernikahan. Palang pintu menggabungkan seni bela diri dengan seni sastra pantun. Tradisi ini menyimbolkan ujian yang harus dilalui mempelai laki-laki untuk meminang pihak perempuan.



3. KALIMANTAN BARAT

Suku: Dayak, Melayu, Jawa, Tionghoa dan Madura

Pakaian Adat: King Baba adalah pakaian adat untuk laki-laki suku Dayak. Pakaian ini berbentuk rompi yang terbuat dari kulit kayu gantiingan & kayu talong serta dihiasi mani-manik jingga. Sedangkan King Bibinge adalah pakaian adat untuk perempuan dan terbuat dari bahan yang sama.



Alat Musik: Alat musik tradisional yang berfungsi sebagai alat upacara dan alat kesenian. Sape dimainkan dengan cara dipetik dan badannya berbentuk lebar,

bertangkai kecil, memiliki panjang sekitar 1 meter serta memiliki dua senar/tali plastik.



Senjata Tradisional: Talawang adalah tameng atau perisai yang terbuat dari kayu ulin serta dihiasi dengan ukiran khas suku Dayak. Panjang talawang sekitar 1-2 meter dengan lebar 50 centimeter. Talawang difungsikan sebagai alat pertahanan diri ketika berperang, namun dengan perkembangan zaman Talawang digunakan sebagai pelengkap tari-tarian.



Rumah Adat: Rumah Radakng adalah rumah panjang dan menjadi rumah ada suku Dayak. Rumah Radakng terbesar yang ada di Indonesia dan menjadi sebuah *landmark* bagi kota Pontianak. Rumah adat ini memiliki ukuran panjang 138 meter dan tinggi 7 meter.



Tarian Tradisional: Tari Nampik Padi adalah tarian yang menceritakan kebiasaan masyarakat suku Dayak membersihkan beras dari kotoran.



4. BALI

Suku: Bali Aga dan Bali Majapahit

Pakaian Adat: Payas agung adalah pakaian adat Bali yang digunakan dalam acara pernikahan, upacara kedewasaan, ngaben, potong gigi dan upacara adat lainnya. Payas agung identik dengan mahkota tinggi berwarna emas untuk perempuan, dan gelungan (mahkota di kepala) untuk pria.



Alat Musik: Gamelan Bali merupakan kelompok alat musik tradisional Bali. Orang-orang Bali sering menyebutnya sebagai “Gambelan”. Gambelan Bali memiliki ciri khas yaitu bunyinya meledak-ledak dan berkecepatan tinggi.



Senjata Tradisional: Keris Bali adalah senjata tradisional dan juga senjata tajam. Keris sering dianggap sebagai benda pusaka yang dikeramatkan karena dipercaya memiliki kekuatan magis. Keris digunakan untuk upacara keagamaan. Keris dianggap sebagai sebuah lambang perlawanan terhadap roh jahat oleh masyarakat Bali.



Tempat Ibadah: Pura adalah tempat ibadah Agama Hindu. Bali terkenal dengan sebutan “Pulau Seribu Pulau”, karena setiap anggota keluarga memiliki pura pribadi dan juga pura untuk umum. Selain menjadi tempat ibadah umat Hindu, pura di Bali juga menjadi objek wisata yang menarik untuk dikunjungi.



Tradisi Daerah: Pawai ogoh-ogoh di Bali dilakukan setiap menjelang Hari Raya Nyepi. Pawai ogoh-ogoh merupakan rangkaian ritual Buta Yadnya yang dilakukan oleh agama Hindu. Ogoh-ogoh dibentuk menyerupai sosok besar dengan wajah yang menyeramkan yang menjadi simbol unsur negatif, buruk dan kejahatan.



5. SULAWESI SELATAN

Suku: Makasar, Bugis, Toraja, Duri, Konjo, Pegunungan, Konjo Pesisir dan Mandar

Pakaian Adat: Baju Pokko adalah sebutan pakaian adat untuk perempuan suku Toraja. Ciri-ciri baju ini yaitu berlengan pendek dengan warna baju dan rok senada. Biasanya baju adat ini menggunakan warna yang mencolok seperti kuning, merah, oranye, putih dan hitam. Baju Pokko biasanya dipadukan dengan manik-manik di dada, ditambah gelang dan ikat kepala serta ikat pinggang (kandura). Baju Pokko dikenakan saat acara-acara resmi.



Alat Musik: Popondo atau Talindo terbuat dari kayu, tempurung kelapa dan senar. Cara memainkan alat musik ini yaitu di petik.



Senjata Tradisional: Baju Rantai atau Waju Rante adalah baju besi yang digunakan untuk melindungi tubuh. Keberadaan Waju Rante cukup rapi di museumkan. Baju Rantai terdiri dari cincin besi kecil, tidak memiliki kerah dan lengan mencapai siku serta ujung bawah baju ini kira-kira setinggi paha.



Rumah Adat: Tongkonan merupakan rumah ada Suku Toraja. Tongkonan berdiri di atas tumpukan kayu dengan warna merah hitam dan kuning. Bentuk atapnya seperti perahu terbalik dan terbuat dari daun ijuk. Bagian depan rumah diberikan tanduk kerbau untuk melihat strata sosial pemilik rumah.



Tradisi Daerah: Tradisi Ma'nene, tradisi ini kerap dilakukan oleh Suku Toraja. Mayat puluhan bahkan ratusan tahun dikeluarkan dari liang kubur untuk dibersihkan dan diganti kainnya. Tradisi ini diawal dengan datangnya anggota keluarga ke Patane (kuburan berbentuk rumah tempat menyimpan mayat) untuk mengambil sanak saudara yang telah meninggal dunia.



6. MALUKU

Suku: Ambon, Aru, Ternate, Tidore, Furu-furu, Alifuru, Togutil, Rana, Banda, Buru, Tanibar

Pakaian Adat: Baju ini memiliki motif khas garis-garis geometris dan didominasi dengan warna merah dan putih. Biasanya baju Cele dikombinasikan dengan kain salele yang diletakkan pada bahu. Baju ini biasanya digunakan saat upacara adat, seperti pelantikan raja, acara pesta, dan lainnya.



Alat Musik: Fu adalah alat musik yang terbuat dari kulit kerang dan dimainkan dengan cara ditiup. Fu digunakan untuk memanggil penduduk dan juga mengiringi tari-tarian. Saat ini Fu sangat langka ditemukan, hanya beberapa desa yang melestarikan Fu, seperti Desa Sirisori, Amalatu dan Hutumuri.



Senjata Tradisional: Parang Salawaku adalah senjata tradisional Maluku yang berupa sepasang parang dan perisai. Bagi masyarakat Maluku senjata ini menjadi simbol kemerdekaan rakyat. Parang (pisau panjang) terbuat dari kayu besi dan salawaku (perisainya) terbuat dari kayu keras yang kemudian dihiasi dengan motif khas Maluku untuk melambangkan keberanian.



Rumah Adat: Rumah Baileo adalah rumah panggung yang berbentuk persegi dengan ketinggian 1-2 meter dan terbuat dari kayu. Dinding rumah ini terbuat dari tangkai rumbia yang dibuat tinggi dan besar. Pada penyangga rumah terdapat ukiran yang mempunyai makna bahwa masyarakat Maluku menjaga keutuhan dan kebersamaan selamanya.



Tradisi Daerah: Arumbae adalah kebudayaan berlayar masyarakat Maluku. Budaya ini juga menjadi simbol masyarakat yang dinamis dan memiliki daya juang tinggi dalam menghadapi tantangan masa depan. Arumbae memiliki makna sebuah kapal/perahu yang di dalamnya ada 5 orang sedang berjuang mendayung serta menghadapi tantangan di laut lepas.



7. PAPUA

Suku: Arfak, Madacan, Bauzi, Biak Muyu, Ekagi, Fak-fak, Asmat, Kaure, Tobati, Dera dan Dani

Pakaian Adat: Rumbai adalah pakaian adat Papua yang berbentuk rok yang terbuat dari dau sagu yang kering. Rok Rumbai biasanya digunakan oleh para wanita, namun boleh juga dikenakan oleh pria, namun berbeda cara memakainya. Penggunaan rok dilengkapi dengan aksesoris di kepala yang terbuat dari serat kelapa.



Alat Musik: Tifa adalah alat musik tradisional yang diwariskan secara turun-temurun. Cara memainkan tifa yaitu dipukul sama seperti gendang. Alat musi ini terbuat dari kayu Lenggua (kayu paling kuat) dan kulit hewan sebagai membran yang menghasilkan suara yang indah. Besar kecilnya suara tifa tergantung pada ukurannya.



Senjata Tradisional: Pisau belati terbuat dari tulang burung kasuari dan bulunya dipasang pada gagang pisaunya. Senjata ini digunakan untuk melindungi diri dari musuh. Keunikan lainnya yaitu ada kerang kecil sebagai hiasan.



Rumah Adat: Rumah Honai adalah rumah untuk laki-laki yang sudah dewasa, sedangkan rumah Ebai ditempati oleh perempuan yang sudah dewasa. Perbedaan dari kedua rumah ini adalah rumah Ebai lebih pendek dan kecil disbanding dengan rumah Honai. Rumah ini mirip bentuk jamur karena melingkar dan atapnya mengerucut.



Tradisi Daerah: Tradisi ini merupakan tradisi penting di Papua yang berupa ritual memasak bersama-sama warga kampung, di atas batu yang sudah dibakar beberapa jam. Tradisi ini sebagai bukti toleransi mereka terhadap masyarakat lain.



SIKAP TOLERANSI TERHADAP KERAGAMAN

Sikap toleransi adalah sikap untuk saling menghormati satu sama lain, terutama dalam menyikapi perbedaan. Perbedaan tersebut adalah perbedaan suku, budaya, ras, agama dan gender. Berikut merupakan bentuk sikap toleransi:

1. Toleransi dalam Keragaman Agama

Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan melalui tindakan sebagai berikut:

- a. Tidak memaksa kehendak orang lain untuk memeluk agama tertentu
- b. Menghormati dan tidak menghina agama yang dianut orang lain.
- c. Beribadah sesuai dengan agama yang dianut.
- d. Menjaga kerukunan antarumat beragama.

2. Toleransi dalam Keragaman Suku dan Ras.

Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. Tiap suku memiliki ciri khas yang berbeda dengan suku lainnya. Terhadap keragaman yang ada, kita harus mengembangkan sikap toleransi. Mengapa demikian? Karena dengan sikap toleransi antar suku dan ras diharapkan akan terjalin persatuan dan kesatuan bangsa. Sikap toleransi dalam keragaman suku dan ras dapat ditunjukkan dengan sikap tidak membedakan suku dan ras dalam pergaulan dan selalu menjunjung nilai-nilai kemanusiaan serta semangat persaudaraan.

3. Toleransi dalam Keragaman Sosial Budaya

Keragaman sosial budaya adalah kekayaan bangsa Indonesia yang diwariskan oleh nenek moyang kita dan tidak ternilai harganya. Kita harus menghormati, melestarikan dan mengembangkan bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia. Bagaimana caranya? Tentu dengan sikap toleransi untuk mempertahankan keanekaragaman sosial budaya, seperti tindakan berikut:

- a. Menyaring budaya asing yang masuk ke Indonesia.
- b. Menghormati kelompok lain yang menjalankan adat-istiadatnya.
- c. Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain.
- d. Melestarikan dan mengembangkan berbagai seni tradisional seperti tarian, seni musik dan pertunjukan.

4. Toleransi dalam Keragaman Gender dan Mengembangkan Kesetaraan Gender

Tuhan menciptakan manusia dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang sejajar. Keragaman gender dapat menjadi kekuatan bangsa Indonesia, apabila masyarakat menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak, kewajiban dan tanggung jawab yang sama. Berikut sikap dalam menghormati keragaman gender:

- a. Tidak membedakan antara teman laki-laki dan perempuan.
- b. Memberikan hak yang sama pada laki-laki dan perempuan.
- c. Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin

Refleksi Guru :

Mengetahui

Guru Wali Kelas IV A



I Made Dodik Septiawan, S.Pd

NIP. -

Badung, 14 Januari 2022

Mahasiswa



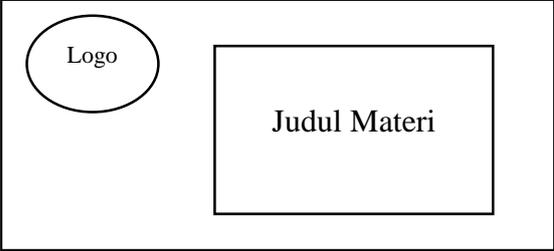
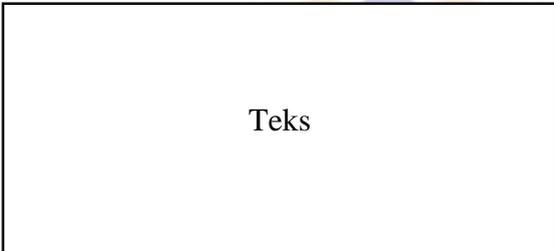
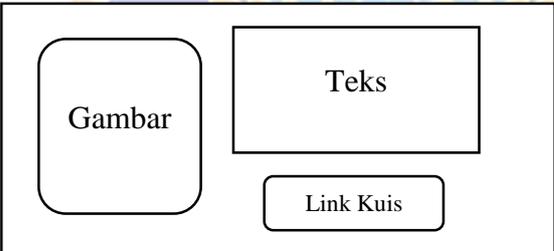
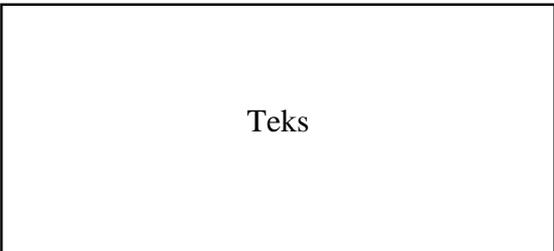
Ni Kadek Bulan Mella Ayunda Sari

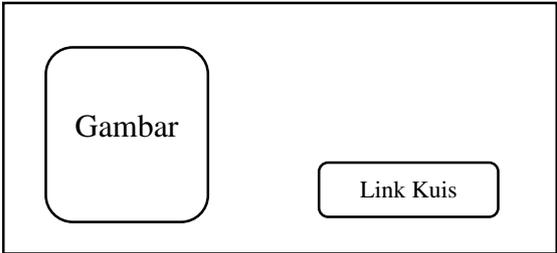
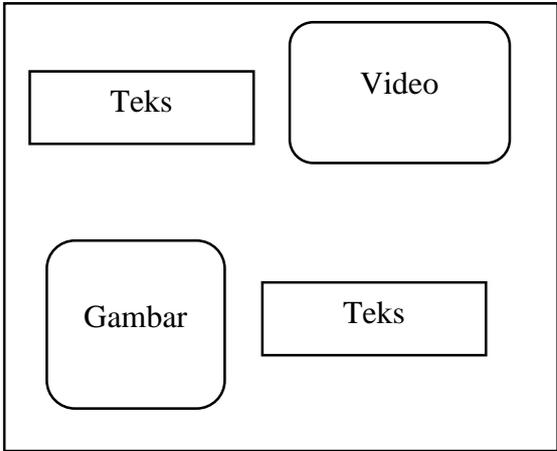
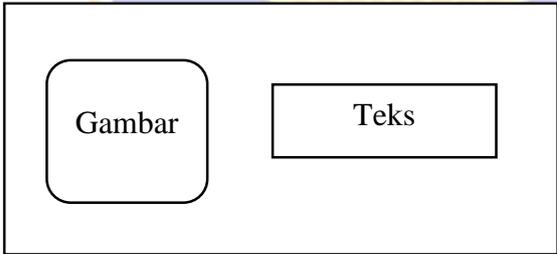
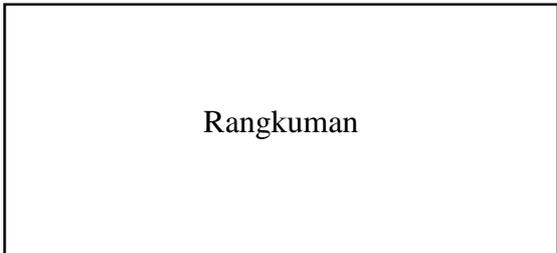
NIM 1811031014

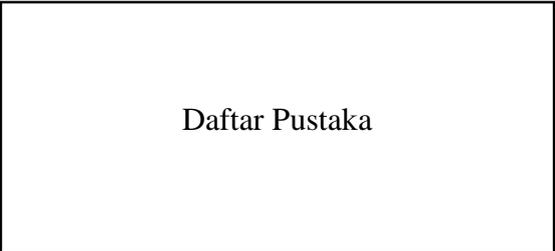
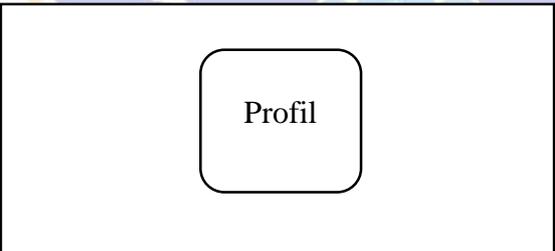


NIP. 196412311988041016

Lampiran 14. Storyboard

Slide	Tampilan	Keterangan
1		<ol style="list-style-type: none"> Slide pertama menampilkan cover berupa logo universitas dan judul materi yang akan disajikan dengan tampilan yang menarik
2-8		<ol style="list-style-type: none"> Slide ke-2 menampilkan petunjuk penggunaan bahan ajar digital Slide ke-3 menampilkan kata pengantar bahan ajar Slide ke-4 menampilkan daftar isi Slide ke-5 sampai ketujuh menampilkan kompetensi dasar dan indikator Slide ke-8 menampilkan tujuan pembelajaran
9-11		<ol style="list-style-type: none"> Slide ke-9 sampai kesebelas menampilkan apersepsi materi dan juga permasalahan yang muncul diawal materi
12-15		<ol style="list-style-type: none"> Slide ke-12 sampai slide ke-13 menampilkan bacaan materi yang mengarahkan siswa pada materi utama Slide ke-14 menampilkan teks bacaan Slide ke-15 menampilkan sebuah pertanyaan yang terkait

		dengan bacaan dan materi berikutnya
16		1. Slide ke-16 menampilkan sebuah masalah yang disajikan berupa kuis
17-37		1. Slide ke-17 sampai slide ke-37 menampilkan teks, gambar, video dan beberapa slide terdapat kuis mengenai materi yang terkait
38		1. Slide ke-38 menampilkan teks bacaan yang berkaitan dengan materi
39		1. Slide ke-39 menampilkan rangkuman dari materi yang telah dirangkai

40	 <p>Link Evaluasi</p>	1. Slide ke-40 menampilkan <i>link google form</i> untuk evaluasi materi.
41	 <p>Daftar Pustaka</p>	1. Slide ke-41 menampilkan daftar pustaka
42-43	 <p>Profil</p>	1. Slide ke-42 menampilkan profil penulis 2. Slide ke-43 menampilkan profil pembimbing I dan pembimbing II

Lampiran 15. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2021				2022		
		9	10	11	12	1	2	3
1	Melakukan analisis kebutuhan bahan ajar digital	■						
2	Penyusunan proposal penelitian	■						
3	Penyusunan instrumen penelitian		■					
4	Pengumpulan data ke lapangan			■				
5	Analisis data				■			
6	Penyusunan artikel penelitian					■	■	
7	Penyusunan laporan penelitian					■	■	
8	Ujian skripsi							■



Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi dengan Plt. Kepala SD No.1 Kerobokan



Dokumentasi Sekolah Mitra



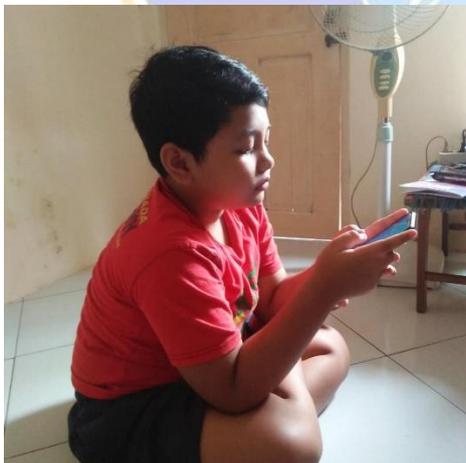
Dokumentasi Wawancara dengan Wali Kelas



Dokumentasi Uji Coba Perorangan



Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil



Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil melalui *Google Form*

Lampiran 17. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ni Kadek Bulan Mella Ayunda Sari lahir di Denpasar pada tanggal 12 Oktober 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Sudiyasa dan Ibu Ni Kompiang Kartini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis beralamat di Br. Kancil Kerobokan, Kecamatan Kuta-Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD 3 Kerobokan dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Kuta Utara dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Kuta Utara dan melanjutkan S1 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis *Problem Based Learning* Materi Keragaman Budaya pada Pembelajaran IPS Siswa SD Kelas IV”. Selanjutnya pada tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.

Lampiran 18. Surat Pernyataan**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis *Problem Based Learning* Materi Keragaman Budaya pada Pembelajaran IPS Siswa SD Kelas IV” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 18 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



Ni Kadek Bulan Mella Ayunda Sari

NIM.1811031014